

Minat Belajar dalam Penggunaan Media Pembelajaran *Power-point*

¹Deisye Supit, ²Nofry Frans, ³Novianty Nuryanti Natalia Onsu

^{1,2,3} Universitas Klabat

Email : deisyesupit@unklab.ac.id¹, nofryfrans@unklab.ac.id², noviantionsu@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana minat belajar siswa dalam penggunaan media powerpoint. menggunakan alat bantu powerpoint dalam pembelajaran di kelas merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar dalam penggunaan media pembelajaran *powerpoint*. Respondens dalam penelitian ini adalah siswa yang berada di kelas IV A, B dan C di SD Advent Unklab Airmadidi dengan jumlah responden sebanyak 78 siswa. Dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang di kumpulkan menggunakan instrumen kuesioner yang berisi 14 butir pernyataan dan di distribusikan secara langsung dalam kelas. Berdasarkan hasil bagaimana minat belajar siswa dalam penggunaan media pembelajaran *power-point* diperoleh mean score 3.27 didapati hasilnya sedang. Saran dalam penelitian ini adalah dalam meningkatkan minat belajar siswa gunakanlah media pembelajaran powerpoint menjadikan siswa tertarik, aktif dan perhatian mengikuti pembelajaran dikelas.

Kata Kunci: *minat belajar, media powerpoint*

Abstract

The purpose of this study was to analyze how students' learning interest in the use of powerpoint media. using powerpoint aids in classroom learning is something that can influence student learning interest. This study aims to find out how interest in learning is in the use of PowerPoint learning media. Respondents in this study were students in class IV A, B and C at Unklab Airmadidi Adventist Elementary School with a total of 78 students. By using a questionnaire or questionnaire as a research instrument. The research design used in this study was descriptive which was collected using a questionnaire instrument containing 14 statement items and distributed directly in class. Based on the results of how students' learning interest in using power-point learning media obtained a mean score of 3.27, the results were moderate. The suggestion in this study is to increase students' interest in learning to use PowerPoint learning media to make students interested, active and attentive in participating in class learning.

Keywords: *interest in learning, powerpoint media*

PENDAHULUAN

Bagi siswa keadaan belajar yang kurang menyenangkan bisa mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang aktif. Atmajaya (2021) mengatakan pentingnya minat belajar siswa pada saat pembelajaran. maka diperlukan pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk membantu meningkatkan minat belajar siswa. salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran *power-point* Chan (2018) mengatakan bahwa Belajar aktif sangat di perlukan bagi siswa untuk bisa mendapatkan belajar yang maksimum.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di dunia baik dalam bentuk teknologi, budaya dan sosial. Tercapainya tujuan pendidikan suatu bangsa di lihat dari mutu profesionalisme seorang guru. Dalam meningkatkan keaktifan siswa di ruang kelas bukanlah suatu hal yang mudah bagi guru untuk di lakukan semuanya dipengaruhi minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Masih banyaknya permasalahan pada pembelajaran tentunya membuat minat siswa untuk belajar menjadi rendah. Sukada (2013) berpendapat bahwa minat merupakan aspek kepribadian yang berkaitan dengan prestasi belajar Rahmad (2018) menyatakan bahwa prestasi siswa akan lebih baik apabila memiliki minat belajar yang besar terhadap pembelajaran yang diajarkan. Jika minat belajar meningkat maka tentunya hasil belajar tinggi.

Perkembangan bidang teknologi membantu guru di dalam proses belajar mengajar. Teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *powerpoint*. adanya pembelajaran dalam penggunaan media pembelajaran *power-point* dapat membantu meningkatkan minat dan keaktifan siswa saat belajar. Usman (2022) menjelaskan bahwa minat sangat penting bagi siswa dalam keberhasilan selama proses belajar mengajar berlangsung, minat juga dapat mendukung proses pembelajaran peserta didik dengan signifikan. tenaga pendidik yang menggunakan *powerpoint* dapat membantu siswanya lebih termotivasi dan lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. menurut Widyaningrum dan Melinda (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran menggunakan teknologi media pembelajaran *power-point* secara umum dapat meningkatkan keaktifan dalam belajar serta mengerti materi yang diajarkan.

Pembelajaran akan berlangsung baik jika ada minat dari siswa itu sendiri. minat merupakan sebuah dorongan seorang untuk menaruh perhatiannya terhadap keinginan tertentu dan dibarengi dengan keefektifan guru. Budiwibowo (2016) menjelaskan bahwa minat adalah motivasi, keinginan serta dorongan seorang untuk mengerjakan sesuatu atau melakukan aktivitas yang disukai dengan tanpa adanya paksaan. Selanjutnya minat akan timbul jika guru memperhatikan proses belajar. Menurut Nurhasanah dan Sobandi (2016) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan minat belajar siswa guru harus memberikan motivasi pada siswa saat proses pembelajaran akan mulai, dari mengenali karakteristik siswa, pelaksanaan proses pembelajaran saat di kelas salah satunya perhatian dalam penggunaan media pembelajaran melalui *powerpoint*.

Media pembelajaran *powerpoint* membantu dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan lebih efektif jika dibarengi dengan siswa yang mengerti apa diajarkan oleh guru, salah satunya dengan penggunaan media *powerpoint* di kelas saat mengajar. Selanjutnya menurut Atmajaya (2021) menjelaskan media pembelajaran *powerpoint* dapat mempermudah siswa untuk mengerti akan materi dan tujuan dari pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu secara audiovisual. Menurut Sadirman (2010) media adalah bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual. Media hendaknya dapat dilihat, didengar dan dibaca. Dan semuanya itu dapat dilihat dari minat seseorang dalam hal ini siswa.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas di Sekolah Dasar Advent Unklab Airmadidi dikatakan bahwa jika guru tersebut menggunakan media pembelajaran *powerpoint* anak-anak lebih tertarik dan menjadi aktif saat guru menyampaikan materi ajar. Selanjutnya pengalaman peneliti waktu observasi dan PPL 2 (Paktek Pengenalan Lapangan) saat itu peneliti menggunakan media pembelajaran *powerpoint* terlihat siswa lebih efektif dan tertarik mengenai materi yang diajarkan yang telah dibuat menarik dengan menampilkan gambar-gambar, video dan animasi lainnya sesuai materi ajar. Dengan pengalaman tersebut maka peneliti ingin mencari tahu lebih lanjut apakah memang benar penggunaan media pembelajaran *powerpoint* di kelas dapat membantu siswa lebih aktif, termotivasi dan menaruh perhatian dalam belajar.

Penjelasan diatas diperjelas dengan penelitian dari Supit (2021) dengan judul, penggunaan media pembelajaran *power-point* dan minat belajar siswa kelas VI SD UNKLAB. Hasilnya adalah tingkat penggunaan *power-point* tinggi dan minat siswa dalam belajar IPS tinggi dan terdapat hubungan yang signifikan antara media pembelajaran powerpoint dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Selanjutnya penelitian dari setiayawan (2020) tentang Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan *power-pooint* pada pembelajaran Tematik “Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kondisi awal sampai dengan siklus II mengalami peningkatan. Media Visual *power-point* dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa.

Salah satu upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Untuk itu agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan adanya ketertarikan siswa maka di butuhkan seorang guru yang efektif dalam penguanaan media pembelajaran. Proses belajar mengajar harus terlaksana dengan menyenangkan menyebabkan peserta didik ada rasa ingin tahu, tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran serta ikut berpartisipasi didalamnya. Minat menurut Slameto (2010) adalah suatu rasa lebih suka atau senang, keterlibatan siswa, rasa ketertarikan dan perhatian pada suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh. Selanjutnya Fatmawati (2022) mengatakan minat belajar siswa meningkat disaat guru menggunakan media pembelajaran *power-point* dikarenakan siswa dapat melihat secara langsung saat guru memberikan materi pembelajaran. Media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Pembelajaran akan lebih aktif apabila seorang yang memiliki minat terhadap pelajaran maka ia akan memiliki rasa ketertarikan terhadap mata pelajaran tersebut. Siswa akan lebih rajin belajar dan memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut siswa akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan lebih semangat. Sukada (2013) berpendapat bahwa minat belajar merupakan aspek kepribadian yang berkaitan dengan prestasi belajar dari peserta didik. Prestasi peserta didik akan meningkat apabila mereka memiliki minat belajar yang tinggi terhadap proses pembelajaran. Sari dan Esti (2015) menyatakan minat belajar siswa merupakan rasa keingintahuan siswa terhadap proses pembelajaran berlangsung dimana siswa ingin mendalami bahkan ingin melakukan sesuatu sehingga akan terjadi perubahan terhadap para peserta didik. Media pembelajaran *Power-point* adalah digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian bahkan minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

Media pembelajaran powerpoint merupakan pembelajaran yang menggunakan slide dengan menampilkan gambar, video, foto dan animasi dalam penyampaian materi yang di lengkapi dengan fitur yang menarik dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Pakpahan (2020). Media pembelajaran powerpoint merupakan alat perantara yang berguna untuk proses pembelajaran berlangsung, dalam rangka mengefektifkan komunikasi pengajar(guru) dan siswa. Media pembelajaran *powerpoint* mencakup semua sumber yang di perlukan untuk melakukan komunikasi dengan dengan baik, itu dapat berupa perangkat keras, seperti laptop, komputer, proyektor, dan perangkat lunak yang digunakan dalam belajar. Media pembelajaran *powerpoint* ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami apa yang di ajarkan. Menurut Hikmah (2020) menjelaskan bahwa media pembelajaran *powerpoint* dapat merangsang minat belajar siswa sehingga dapat menghasilkan hasil yang sangat memuaskan, maka media pembelajaran berupa *powerpoint* lebih efektif digunakan oleh guru ketika pembelajaran.

Media pembelajaran *powerpoint* dapa meningkatkan minat belajar. menurut Pakpahan (2020) media pembelajaran *powerpoint* secara sederhana dapat diartikan sebagai material yang di gunakan untuk mentransmisikan pesan pada pendengar atau penonton dalam jumlah yang banyak. dalam penggunaan media belajar menyalurkan materi ajar dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam

kegiatan belajar mengajar, Wullur (2014) mengungkapkan bahwa media pembelajaran powerpoint ini sangat identik dengan keperagaan yang berasal dari kata raga yaitu suatu bentuk yang dapat dilihat, didengar, diamati melalui panca indera dan digunakan sebagai alat berkomunikasi dan alat bantu dalam proses belajar mengajar berlangsung antara guru dengan siswa. Selanjutnya hal yang sama Wullur menjelaskan bahwa media pembelajaran *powerpoint* merupakan pembelajaran yang menggunakan slide dengan menampilkan gambar, video, foto dan animasi. Dalam penyampaian materi yang di lengkapi dengan fitur yang menarik dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Pengembangan pembelajaran dalam penggunaan media *powerpoint* sangat dibutuhkan oleh guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan Irfan dan Muhiddin (2019). Selanjutnya menurut Putra (2019) penggunaan media *power-point* secara umum dapat meningkatkan semangat pembelajaran, dapat memahami materi, siswa dapat tertarik dalam pembelajaran. *power-point* merupakan salah satu aplikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk keperluan masing-masing. Hakim (2011).

Penggunaan media *powerpoint* memiliki manfaat menurut Trimuliana (2022), sebagai berikut: untuk menarik perhatian siswa, ruang, tenaga, pembelajaran lebih aktif, memudahkan proses belajar mengajar, mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Selanjutnya Manfaat media pembelajaran Menurut Kumalasari (2022) menjelaskan bahwa terdapat empat manfaat media pembelajaran yaitu sebagai berikut (1) memperjelas penyampaian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (2) mengatasi keterbatasan ruang, (3) dapat mengatasi sikap pasif siswa (4) mendorong terjadinya interaksi langsung. Hal yang sama Trimuliani (2022) menjelaskan bahwa manfaat penggunaan media *powerpoint* adalah untuk menarik perhatian siswa dan membuat proses pembelajaran lebih aktif. Dapat di simpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran ini bertujuan untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas bagi pengajar.

METODE

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang menjadi patokan dalam melakukan tahap-tahap penelitian. Adapun tahapan penelitian diawali dengan menentukan desain penelitian. populasi, pilot studi, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji validias dan reliabilitas, teknik analisis data. interpretasi data. Dalam melakukan penelitian ini, lebih berfokus pada bagaimana penelitian ini di lakukan dan untuk mengelola data yang sudah di kumpulkan.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrument penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sudjana & Ibrahim (1989) bahwa penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan sebuah peristiwa yang terjadi sekarang ini berdasarkan angka-angka yang bermakna. Penelitian ingin mengetahui bagaimana minat belajar dalam penggunaan media powerpoint pada kelas IV SD Advent Unklab Airmadidi.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD yang berjumlah 78 siswa Advent Unklab Airmadidi yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas abyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari responden siswa kelas IV pararel A, B, C di SD Advent Unklab terdiri dari 78 siswa yang hadir dan berpartisipasi dalam pengisian kuesioner tentang bagaimana minat belajar siswa dalam penggunaan media pembelajaran *powerpoint* berada pada tingkat sedang dengan mean score 3.27 dapat di lihat dari tabel 4.2 di bawah ini:

No	Indicator	Mean score
1	Perasaan senang	3.80
2	Keterlibatan siswa	3,60
3	Ketertarikan	3,10
4	Perhatian siswa	2.60
Rata-rata keseluruhan nilai		3.27

Untuk mean score dalam setiap indikator kuesioner yang digunakan dapat dilihat dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

No. Minat belajar siswa dalam penggunaan media powerpoint	Mean
1. Perasaan senang	3.80
<ul style="list-style-type: none">- Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang rumit- Saya merasa terbebani ketika mendapatkan tugas Bahasa Indonesia- Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat galak sehingga saya takut untuk bertanya- dengan menggunakan powerpoint- Saya senang membaca berita/artikel yang berkaitan dengan pelajaran Bahasa Indonesia- Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat galak sehingga saya takut untuk bertanya.	
2. Keterlibatan siswa	3.60
<ul style="list-style-type: none">- Saya merasa terbebani ketika belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan power-point- Saya selalu membaca file video, gambar dan soal yang dikirimkan oleh guru dan teman di group	
3. Ketertarikan	3.10
<ul style="list-style-type: none">- Saya selalu membandingkan pernyataan guru dengan refrensi/sumber belajar- Lainnya- Soal-soal Bahasa Indonesia selalu menarik untuk diselesaikan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari- berusaha bertanya kepada guru agar mampu menjawab tugas dengan baik	
4. Perhatian siswa	2.60
<ul style="list-style-type: none">- Saya selalu memperhatikan tugas yang diberikan oleh guru dikelas- Saya selalu membandingkan pernyataan guru dengan referensi/sumber belajar lainnya- Saya mencermati group kelas hanya untuk melakukan absensi	

1. Dari Tabel 4.1 dapat di lihat dalam perolehan nilai mean pada indikator perasaan senang siswa dalam minat siswa dalam pembelajaran menggunakan media *power-point* adalah 3.80 atau tinggi artinya siswa memiliki perasaan senang saat belajar di kelas. Power-point sangat membantu proses pembelajaran karena menggunakan aplikasi video, animasi, gambar yang menarik dapat menimbulkan perasaan senang pada siswa.
2. Dari table 4.1 nilai mean yang di peroleh pada keterlibatan siswa saat pembelajaran menggunakan power-point adalah 3.60 atau tinggi artinya siswa terlibat dalam proses pembelajaran misalnya saat guru meminta siswa memberikan pendapat selama pembelajarn berlangsung dan siswa juga bisa membandingkan pendapat guru dengan artikel, jurnal di internet.
3. Dari table 4.1 dapat di lihat mean yang di peroleh dari minat siswa dalam ketertarikan menggunakan power-point adalah 3.10 atau sedang artinya siswa terbiasa dalam pembelajaran menggunakan *power-point* selama ini dikelas. Guru lebih kreatif dalam penggunaan media pembelajaran power-point supaya ketertarikan lebih tinggi atau sangat tinggi
4. Dari table 4.1 dapat di lihat bahwa nilai mean yang di peroleh dari perhatian siswa dalam menggunakan *power-point* adalah 2.60 atau sedang artinya siswa memperhatikan pembelajaran hanya untuk melakukan absensi di dalam kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka disimpulkan bahwa minat belajar dalam penggunaan media pembelajaran powerpoint berada pada mean score 3.27 dinyatakan sedang. Respondens dalam penelitian ini adalah siswa yang berada di kelas IVA, IVB dan IVC di SD Advent Unklab Airmadidi dengan jumlah responden sebanyak 78 orang. Dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrument penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang di kumpulkan menggunakan instrument kuesioner yang berisi 14 butir pernyataan dan di distribusikan secara langsung dalam kelas. Berdasarkan hasil bagaimana minat belajar siswa dalam penggunaan media powerpoint diperoleh mean score 3.27 berada pada skala interpretasi yaitu sedang.

Berdasarkan hasil yang di dapat maka disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media powerpoint sedang artinya siswa tidak antusias atau minat siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran dari guru dengan menggunakan alat bantu pembelajaran yaitu *powerpoint* karena siswa sudah terbiasa melihat guru menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M, Arikunto (2022), *Keefektifan Teknik Pemodelan untuk meningkatkan teknik belajar siswa*. Dalam seminar internasional tentang layanan Bimbingan dan Konseling Inovatif dan Kreatif. Sleman. Pers Atlantis.
- Atmajaya (2021). *Microsoft Powerpoint sebagai salah satu media pembelajaran*. Di sadur dari <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/78/microsoft-powerpoint-sebagai-salah-satu-media-pembelajaran-interaktif>
- Budiwibowo, S. (2016). *Hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS Di SMP Negeri 14 Kota Madiun. Gulawentah: JurnalStudiSosial,1(1)*, 60-68.
- Dewi, M. D., & Izzati, N. (2020). *Pengembangan media pembelajaran powerpoint interaktif berbasis rme materi aljabar kelas vii smp*. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(2), 217-226.
- Fatmawati, F., Okianna, A., & Okianna, O. (2022). *HUBUNGAN MEDIA POWER POINT DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 21 PONTIANAK*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3).

- Ghozali, H, I (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program. Ibm spss 25*. Semarang: Badan penerbit universitas diponegoro.
- Hakim, M. A. R. (2011). *Pengaruh penggunaan media Power Point (Slide Show) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab*. http://emariferha.files.wordpress.com/2013/05/binder_laporan-ppkt_arif.pdf
- Kho, D, (2020). Pengertian Skala likert (Likert scale) dan menggunakannya. Teknik Eletronika. <https://teknikeletronika.com/pengertian-skala-likert-likert-scale-menggunakan-skala-likert/>
- Setiawan Heri, L R (2020), *Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Powerpint Pada Pembelajaran*, Prosiding Pendidikan Profesi Guru, Fakultas dan Ilmu Pendidikan, Universitas.
- Komariyah.Siti,dkk(2018).*AnalisisPemahamanKonsepdalamMemecahkanMasalahMatematikaDitinjau dariMinatBelajarSiswa*.Sosiohumaniora.Vol.4,No. 1, Februari 2018.
- Kumalasari(2022).*Fungsimedia pembelajaran*,Disadurdari<http://retizen.republika.co.id/posts/15290/fungsi-media-dalam-pembelajaran>.
- Irfan, I., Muhiddin, M., & Ristiana, E. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Powerpoint di Sekolah Dasar*. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 16-
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). *Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128-135.
- Pakpahan (2020). *Powerpoint disekolah Dasar*. *Indonesia Jurnal Primary Education*, 3(2),16-27
- Purwanti, L., Widyaningrum, R., & Melinda, S. A. (2020). *Analisis penggunaan media power point dalam pembelajaran jarak jauh pada materi animalia kelas VIII*. *Journal Of Biology Education*, 3(2), 157.
- Putra, C. A., & Setiawan, M. A. (2019). *Penerapan model pembelajaran circuit learning berbantuan media power point terhadap hasil belajar IPS*. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(1), 1-6.
- Rahmad (2017). *Metode powerpoint dalam meningkatkan keaktifan belajar*. Disadur dari <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/1162/pdf>
- Sari, Fitri Mustika dan Esti Harini. (2015). *Hubungan Persepsi Siswa terhadap Mata Pelajaran Matematika Minat Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika*. *Union: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 3, No. 1, Maret 2015.
- Sadirman, A.M. (2010).*Interkas dan Minat Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian manajemen*. Bandung, Indonesia. Alfabeta
- Sudjana, N., & Ibrahim (1989). *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung: *Sinar Baru*
- Sukada dkk. (2013). *Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 4, Tahun 2013.
- Supit, Deisye (2021). *Penggunaan Media pembelajaran Powerpoint dan minat belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Unklab*. *Cogito: Universitas Klabat, Manado*. <http://cogito.unklab.ac.id/index.php/cogito/article/view/352>
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanti, E., Ritonga, M., & Bambang, B. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa*. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 179-191.
- Trimuliana (2022). *Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran*. Disadur dari <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/berita/manfaat-penggunaan-mediapembelajaran?id=20210805140509&ix=2>
- Usman, A. (2022). *Meningkatkan Minat Belajar Fisika Peserta Didik MAS Nurul Jihad Tului Melalui Media Online Berbasis Clasroom*. *KUANTUM: Jurnal Pembelajaran Dan Sains Fisika*, 3(1), 1-19.
- Wullur, B. G. (2014). *Teknologi Dalam Pendidikan*. Airmadidi: Universitas Klabat
- Widyaningrum (2022) *Penerapan Multimedia Interaktif Powerpoint untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa*. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*,3(1),1-10.